

**NILAI MORAL DALAM NOVEL *PEREMPUAN BERKALUNG*
*SORBAN KARYA ABIDAH EL KHALIEQY***

Skripsi oleh

KELARAMITA

Nomor Induk Mahasiswa 56081002028

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

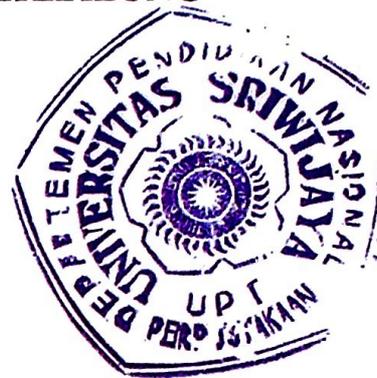
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2010

5
808.807
kel
n

2010 **NILAI MORAL DALAM NOVEL PEREMPUAN BERKALUNG**
SORBAN KARYA ABIDAH EL KHALIEQY



Skripsi oleh

KELARAMITA

Nomor Induk Mahasiswa 56081002028

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2010

**NILAI MORAL DALAM NOVEL *PEREMPUAN BERKALUNG SORBAN*
KARYA ABIDAH EL KHALIEQY**

Skripsi oleh

KELARAMITA

Nomor Induk Mahasiswa 56081002028

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui:

Pembimbing I.



Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.
NIP 131694732

Pembimbing II



Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
NIP 132300740

Disahkan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni



Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 14 Juli 2010

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.



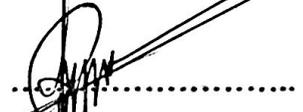
.....

Sekretaris : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.



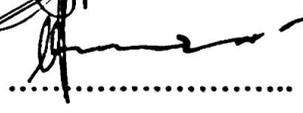
.....

Anggota : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.



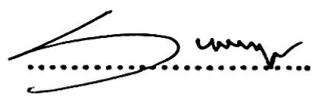
.....

Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.



.....

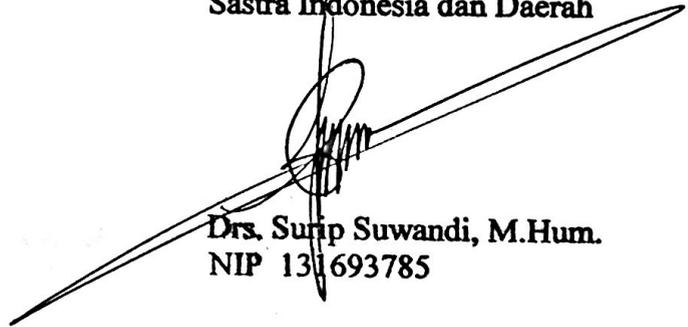
Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.



.....

Palembang, 14 Juli 2010

Diketahui oleh,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia dan Daerah



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
NIP 131693785

Kupersembahkan kepada :

- ✿ Ayahanda dan ibunda tercinta
- ✿ Suami dan anak-anakku terkasih yang senantiasa mendoakanku
- ✿ Saudara-saudaraku tersayang yang mengharapkan keberhasilanku, dan
- ✿ Sahabat-sahabatku tersayang teristimewa Anamiyati yang selalu seiring sejalan dalam suka duka

Motto :

- ✿ Tuntutlah ilmu sampai ke negeri Cina
- ✿ “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Alam Nasyrah :ayat 6)

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan rasa syukur penulis persembahkan kepada Allah *subhanahu wataala* yang telah mengaruniakan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai Moral dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum. sebagai pembimbing I dan Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra.Hj. Zahra Alwi, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Rasa terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada seluruh dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, suamiku tercinta Ir. Surisman Aris, MT. dan anak-anakku tersayang M. Syafi`i, Siti Sarah, M. Faris, dan M. Haris Fikri yang telah memberi dorongan moral maupun material sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, Juli 2010

Penulis

BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Metode.....	16
3.2 Sumber Data.....	16
3.3 Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Hasil Penelitian.....	18
4.1.1 Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	18
4.1.2. Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia.....	23
4.1.3 Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri.....	34
4.1.4 Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Alam Semesta.....	46
4.2 Pembahasan.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Simpulan.....	49
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Sinopsis Cerita.....	53
Lampiran 2. Usul Judul Skripsi.....	55
Lampiran 3. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	56
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi.....	57

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya menggali dan melestarikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya sastra, khususnya novel dan dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin mengetahui nilai-nilai moral dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik untuk membantu menanamkan dan membina moral peserta didik melalui pengajaran sastra, khususnya novel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy (2009). Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis karya. Langkah kerja yang dilakukan dalam tehnik analisis karya adalah mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, menganalisis nilai-nilai moral yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam, dan terakhir menginterpretasikan hasil analisis serta menyimpulkan. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy mengandung nilai-nilai moral yang mencakup nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu kewajiban mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang meliputi melaksanakan sholat, bersyukur, dan berdoa; nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama manusia terdiri atas delapan macam yaitu jujur kepada orang lain, rela berkorban, persahabatan, tolong menolong, cinta kasih, dapat mempercayai orang lain, terbuka, dan saling menghormati; nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri atas sembilan macam yaitu kerendahan hati, jujur kepada diri sendiri, rajin menuntut ilmu, berpikir sebelum bertindak, mengakui perbuatan salah, keteguhan pendirian, sabar, tulus ikhlas dan keteladanan; nilai moral dalam hubungan manusia dengan alam, yaitu melestarikan alam.

Kata kunci: nilai moral, *Perempuan Berkalung Sorban*, deskriptif.

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat serta masuknya kebudayaan asing ke Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap tatanan kehidupan masyarakat kita bahkan dapat menimbulkan pergeseran nilai-nilai tata karma, sopan santun, dan prilaku yang sesuai dengan kepribadian nasional. Perubahan gaya hidup dan pola berpikir seperti orang barat yang membawa nilai-nilai baru yang belum tentu cocok dengan kehidupan masyarakat kita melanda tata nilai yang sudah mapan. Hal ini seperti yang dikemukakan Suharyanto dkk. (1991:3—4) berikut ini.

Perkembangan komunikasi, baik yang bersifat media cetak maupun yang bersifat elektronik akan membuat dunia ini seolah-olah dekat dan akan berpengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap pergeseran nilai-nilai. Komunikasi antara bangsa menjadi lebih erat, sehingga kebudayaan asing dan pola berpikir ala Barat sering berkembang di tengah kehidupan masyarakat kita....

Untuk menghindari pergeseran nilai-nilai luhur budaya spiritual yang menjadi panutan sikap dan tingkah laku dalam masyarakat maka perlu pengkajian norma-norma dan tuntunan tingkah laku yang mempertebal hubungan manusia secara vertikal. Hal ini dapat dijadikan dasar utama hubungan manusia secara horizontal. Nilai luhur yang menjadi sumber nilai luhur moral adalah nilai religius. Manusia pada dasarnya dilengkapi sifat-sifat yang sempurna dan baik yang berasal dari Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan sifat-sifat yang keliru timbul karena ulah manusia yang tidak dapat mengendalikan hawa nafsu dan sebagai akibat manusia yang tidak mendekati diri kepada Sang Pencipta.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memang diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman dan kebutuhan hidup, tetapi kita harus mampu menghindarkan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat

membahayakan kehidupan beragama dan norma sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu kita harus memiliki perisai yang kokoh sebagaimana pelindung diri. Bangsa Indonesia sejak dulu telah memiliki landasan yang kokoh untuk mengatur hubungan tingkah laku manusia Indonesia sekaligus sebagai penyaring terhadap kebudayaan yang masuk dan merembes ke Indonesia. Landasan tersebut adalah Pancasila yang digali dari bumi Indonesia dan menjadi pedoman dalam hidup bermasyarakat. Oleh karena itu, segala sikap dan tingkah laku kita tidak boleh menyimpang dari nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila.

Sehubungan dengan hal tersebut, karya sastra sebagai salah satu cabang seni sangat berperan dalam menjawab tantangan masyarakat di era globalisasi, khususnya tantangan yang bersifat pemenuhan kebutuhan spiritual (moral dan sikap mental).

Melalui karya sastra pembaca tidak hanya diajak untuk menikmati dan memahami ekspresi jiwa pengarang, tetapi juga memahami dan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam karya itu. Misalnya nilai moral, nilai didaktis, nilai religius, dan nilai lainnya yang berguna bagi hidup dan kehidupan. Untuk memahami dan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra ini diperlukan alat-alat indera, perasaan, dan perhatian yang sungguh-sungguh agar dapat menginterpretasikannya dengan baik, sebagaimana yang dikemukakan Suharianto (1980:6) berikut ini.

Untuk menilai estetikan sastra melibatkan pikiran dan perasaan serta alat-alat indera kita secara terpadu, sebab di dalamnya terkandung nilai filsafat, sosiologis, kultural, didaktis, serta nilai keagamaan. Jadi, menikmati karya sastra jauh berbeda dengan menikmati seni lukis, seni patung, seni suara, dan seni tari yang relatif lebih ringan tanpa beban pikiran, perasaan, dan kecermatan interpretasi.

Penulis memilih novel *Perempuan Berkalung Sorban* (selanjutnya ditulis *PBS*) karya Abidah El Khalieqy sebagai objek penelitian ini karena novel ini sejak penerbitan perdana sampai saat ini, cukup menarik perhatian pembaca. Hal itu terbukti dengan jumlah cetak ulangnya yang cukup banyak dalam waktu yang relatif

tidak terlalu lama. Selain itu, novel ini telah diwujudkan dalam bentuk sinema dan cukup banyak pula menarik perhatian penonton. Banyak pendapat positif dari orang-orang terkenal tentang novel *PBS* di antaranya dikemukakan oleh Maman S. Mahayana, Kritikus Sastra (Koran Tempo, 27 April 2008). “Sebelum marak fiksi Islami, karya-karya Abidah telah bergerak dan berhasil menyingkap cadar tradisi dunia pesantren, kultur Jawa, dan budaya Arab. Menawarkan paradigma baru yang lebih substansial untuk menempatkan idealitas perempuan dalam pandangan Islam”.

Selain pendapat di atas, Chand Parwes, Produser Film, Direktur Utama PT. Kharisma Starvision, mengemukakan bahwa novel ini memiliki energi spiritual yang tinggi, menggambarkan perjuangan kemanusiaan dalam ranah agama dan budaya Indonesia. Menggugah Star Vision untuk mewujudkannya melalui layar lebar.

Novel ini mengisahkan kehidupan seorang remaja bernama Anisa, putri Kiai Haji Hanan Abdul Malik, pendiri Pondok Pesantren Putri. Anisa tinggal di kompleks pesantren tersebut bersama kedua orang tuanya dan kedua kakaknya yaitu Rizal dan Wildan. Di dalam keluarganya Anisa merasa dibebani oleh kewajiban sebagai seorang perempuan yang membantu ibunya mengurus pekerjaan rumah tangga. Sementara itu, saudara laki-lakinya bisa ngobrol santai bersama ayahnya. Ia sangat menentang tradisi pesantren bahwa perempuan kerjanya hanya di dapur dan mengurus anak, sedangkan laki-laki hanya untuk mencari nafkah.

Penelitian nilai moral telah banyak dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FKIP Universitas Sriwijaya. Salah satu penelitian itu dilakukan oleh Yenny Elita dengan judul “Nilai Moral dalam Novel *Kenanga* Karya Oka Rusmini” (2005). Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa novel *Kenanga* sarat dengan nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral itu terdiri atas empat bagian, yaitu nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama manusia, nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral dalam hubungan manusia dengan alam.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan teori yang digunakan. Objek penelitian ini adalah novel *Perempuan*

Berkalung Sorban karya Abidah El Kalieqy yang terbit pada tahun 2009. Berdasarkan alasan di atas, penulis beranggapan bahwa penelitian terhadap nilai moral dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Kalieqy perlu dilakukan.

1.2 Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy. Nilai moral yang dibahas itu meliputi: (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan sesama manusia, (3) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan (4) hubungan manusia dengan alam.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy. Deskripsi nilai moral itu meliputi: (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan sesama manusia, (3) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan (4) hubungan manusia dengan alam.

1.4 Manfaat

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat dalam upaya menggali dan melestarikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya sastra, khususnya novel sehingga dapat membantu kita untuk dapat bertindak lebih arif dalam menjalani kehidupan ini.

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca yang ingin mengetahui nilai-nilai moral dalam novel karya Abidah El Khalieqy sehingga pembaca dapat lebih mengenal, memahami, dan mengapresiasi karya-karya Abidah El Khalieqy. Manfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik yaitu dapat membantu menanamkan dan membina moral peserta didik melalui pengajaran sastra, khususnya novel.

dengan pendapat itu, Soemardjan dkk. (1984:79) juga mengemukakan bahwa karya sastra yang baik selalu mengajak pembaca untuk menjunjung tinggi norma-norma moral.

Dengan demikian, karya sastra dianggap sebagai sarana pendidikan moral. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa di dalam karya sastra terdapat nilai-nilai moral.

2.2 Nilai Moral

Secara etimologis istilah moral berasal dari bahasa Latin “mos” (tunggal), “mores” (jamak) dan kata sifat “moralis”. Bentuk jamak “mores” berarti kebiasaan, kelakuan, kesucilaan. Kata sifat “moralis” berarti susila.

Berbagai pengertian mengenai nilai moral baik secara eksplisit maupun implisit telah banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya seperti diuraikan berikut ini. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988:592), “moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, susila”.

Wasono (dikutip Elita, 2005:6) menyatakan bahwa

Nilai moral pada dasarnya adalah nilai-nilai yang menyangkut masalah kesucilaan, masalah budi, yang erat kaitannya dalam interaksi antara sesama manusia dan interaksi antara manusia dengan makhluk-makhluk lain ciptaan Tuhan. Di sini manusia dibentuk untuk dapat membedakan antara perbuatan yang buruk dan yang baik.

Sejalan dengan pendapat di atas, Poejawijatna (dikutip Darusprapta, 1990:1) mengemukakan bahwa ajaran moral adalah “ajaran yang bertalian dengan perbuatan dan kelakuan yang dianggap baik atau buruk yang merupakan pencerminan akhlak atau budi pekerti”.

Selanjutnya, Setiardja (1990:90—91) juga menyatakan bahwa nilai moral menyangkut perbuatan manusia sebagai manusia dari segi baik buruknya ditinjau dari hubungannya dengan tujuan hidup manusia yang terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliana, Zainul Arifin. 1982. *Modul Pengantar Analisis Bacaan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Aminudin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Angkasa Raya.
- Darusprapta dkk. 1990. *Ajaran Moral dalam Susastra Suluk*. Jakarta: Depdikbud.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- El Khalieqy, Abidah. 2008. *Perempuan Berkalung Sorban*. Yogyakarta, Arti Bumi Intaran.
- Elita, Yeni. 2005. "Nilai Moral dalam Novel Kenanga Karya Oka Rusmini." Skripsi S1 (belum diterbitkan), FKIP Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Fachrudin. 1984. *Pembinaan Mental: Bimbingan Alquran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ismuhendro, Hengki dkk. 1993. *Pengkajian Nilai Luhur Budaya Spritual Bangsa Daerah Jawa Timur*. Jakarta: Depdikbud.
- Moeliono, Anton (Ed.). 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Hanindita Graha.
- Pertiwintoro dkk. 1992. *Pengkajian Nilai-nilai Luhur Budaya Spritual Bangsa Daerah Jawa Timur*. Jakarta: Depdikbud.
- Poedjawijatna. 1990. *Etika Filsafat Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poespoprodjo, W. 1988. *Filsafat Moral: Kesusilaan dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Remadja Karya.
- Semi, M. Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Soemardjo, Jakob dan Saini K. M. 1991. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Soemardjan, Selo, dkk. 1984. *Budaya Sastra*. Jakarta: Rajawali.
- Suharianto. 1982. *Apresiasi Karya Puisi*. Bandung: Permadja Karya.
- Suharyanto dkk. 1991. *Pengkajian Nilai-nilai Luhur Budaya Spritual Bangsa Daerah Jawa Timur II*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Surakhmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Wasono. Hary Sudiarso. 1991. *Pengkajian Nilai Luhur Budaya Spiritual Bangsa Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Depdikbud.

Widagdho, Joko. 1993. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

